

STUDI KELAYAKAN USAHA *INFUSED WATER* UNTUK KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Feasibility Study Of Infused Water Business For Dental And Oral Health

Dalfa Destiana Sukmawati¹, Yonan Heriyanto¹, Deru Marah Laut¹, Yenni Hendriani Praptiwi¹

¹Program Studi Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung
Email: destianadalfa@gmail.com

ABSTRACT

A feasibility study is an action that involves in-depth research on a venture or business that will be implemented, with the aim of assessing whether the business is suitable to be run or not. Red grape infused water has potential in preventing dental caries. This is because red grape infused water can increase the pH level of plaque and saliva, so it can inhibit the growth of plaque bacteria and the production of acid by plaque bacteria. Aims to understand market and marketing aspects, technical and technological aspects, operational management aspects, financial aspects, juridical aspects. This type of research is qualitative. Data collection was carried out using interview and observation techniques. Shows sales of infused water drinks in Cibatu District, products sold at a decent profit. The infused water business is declared feasible from market and marketing aspects, technical and technological aspects, operational management aspects, financial aspects and juridical aspects. Apart from that, infused water can be used as an entrepreneurial activity in your free time.

Keywords: *feasibility study, infused water.*

ABSTRAK

Studi kelayakan merupakan suatu tindakan yang melibatkan penelitian mendalam terhadap suatu usaha atau bisnis yang akan dilaksanakan, bertujuan untuk menilai apakah usaha tersebut pantas atau tidak untuk dijalankan. *Infused water* buah anggur merah memiliki potensi dalam pencegahan karies gigi. Ini karena *infused water* buah anggur merah dapat meningkatkan tingkat pH plak dan saliva, sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri plak serta produksi asam oleh bakteri plak. Bertujuan untuk mengetahui aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen operasional, aspek keuangan, aspek yuridis. Jenis penelitian ini kualitatif. Pengambilan data yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi. Menunjukkan penjualan minuman *infused water* di Kecamatan Cibatu produk yang terjual dengan keuntungan yang lumayan. Usaha *infused water* dinyatakan layak dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen operasional, aspek keuangan, dan aspek yuridis. Selain itu *infused water* dapat dijadikan salah satu wirausaha saat waktu luang.

Kata Kunci : *studi kelayakan, infused water*

PENDAHULUAN

Studi kelayakan merupakan suatu tindakan yang melibatkan penelitian mendalam terhadap suatu usaha atau bisnis yang akan dilaksanakan, bertujuan untuk menilai apakah usaha tersebut pantas atau tidak untuk dijalankan¹⁶.

Infused Water merupakan minuman yang populer di kalangan masyarakat¹. *Infused water* adalah air yang ditambahkan irisan buah-buahan dan didiamkan selama beberapa jam agar sari buahnya keluar. *Infused water* memiliki cita rasa dan manfaat kesehatan yang khas, tidak manis seperti jus atau sari buah karena tidak mengandung zat aditif. *Infused water* dapat menjadi alternatif bagi orang yang tidak menyukai buah-buahan atau tidak sempat mengonsumsi buah. Selain itu, *infused water* juga dapat mendorong seseorang untuk minum lebih banyak air².

Buah-buahan yang dapat digunakan untuk membuat *infused water* antara lain jeruk lemon, buah beri, dan kiwi. Jeruk lemon mengandung *flavonoid*, *limonene*, asam folat, *tannin*, vitamin C, A, B1, serta mineral kalium dan magnesium. *Infused water* lemon mengandung senyawa bioaktif yang memiliki sifat antibakteri. Kandungan vitamin C pada buah lemon bermanfaat untuk jaringan periodontal, namun rasa asamnya dapat mempengaruhi jaringan keras gigi⁴.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan kondisi di mana individu tidak mengalami rasa sakit, infeksi, atau penyakit lain pada gigi dan mulutnya. Kondisi ini memungkinkan individu untuk melakukan fungsi gigi dan mulut secara normal, seperti menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan bersosialisasi¹⁷.

Mengetahui studi kelayakan usaha *infused water* lemon dan anggur untuk kesehatan gigi dan mulut, aspek pasar pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen operasional, aspek keuangan, aspek yuridis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan studi kelayakan usaha *infused water* di

Kecamatan Cibatu. Studi kelayakan ini bertujuan untuk menganalisis potensi usaha *infused water* di kecamatan tersebut, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menjalankan usaha tersebut. Penelitian ini merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai tugas akhir. Judul penelitian ini adalah "Bagaimana Studi Kelayakan Usaha *Infused Water* untuk Kesehatan Gigi dan Mulut.

METODE

Dalam penelitiannya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah pertanyaan wawancara, checklist studi kelayakan, checklist kelayakan produk, checklist uji pasar.

Peneliti menentukan kelayakan usaha *infused water* dengan menggunakan data yang dikumpulkan dari wawancara dengan pakar wirausaha dan ahli gizi untuk mengetahui kelayakan produk. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari hingga Mei 2024.

Informed consent diberikan sebelum melakukan wawancara, kemudian dilakukan penilaian kelayakan komersial oleh ahli wirausaha berdasarkan 5 aspek studi kelayakan, dilanjutkan dengan penilaian oleh ahli gizi. ahli kelayakan produk *infused water*.

Melalui analisis data kualitatif, identifikasi karakteristik non finansial pada usaha *infused water*. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskripsi deskriptif dan tabel.

Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 37/KEPK/EC/II/202

HASIL

Dalam aspek pasar dan pemasaran ini target pasarnya yaitu masyarakat di Kecamatan Cibatu. *Infused water* adalah air yang ditambahkan irisan buah-buahan dan didiamkan selama beberapa jam agar sari buahnya keluar. *Infused water* memiliki cita rasa dan manfaat kesehatan yang khas, tidak manis seperti jus atau sari buah karena tidak mengandung zat aditif.

Perencanaan adalah proses untuk menentukan kemana dan bagaimana suatu usaha akan dijalankan atau dimulai untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk perencanaan pemasaran dilakukan kepada masyarakat Kecamatan Cibatu.

Produk yang di tawarkan adalah minuman infused water yang menyegarkan dan memiliki banyak manfaat. Produk yang kami tawarkan tersedia dalam kemasan 320ml. Sesuai segmentasi yang dilakukan, konsumen yang ingin kami sasar adalah masyarakat. Oleh karena itu, saya menawarkan produk di bawah Rp.10.000.

Dilakukan penjualan secara langsung. Lokasi penjualan yakni salah satu desa di Kecamatan Cibatu. Untuk tempat penjualan yang akan dilakukan secara *online* yaitu menggunakan media sosial seperti *instagram* dan *market place*. Untuk mempromosikan produk dalam jangkauan dan menarik perhatian masyarakat untuk membeli produk, telah dilakukan banyak upaya, seperti mengenalkan produk.

Berdasarkan ceklis studi kelayakan usaha, ahli wirausaha menyatakan layak sesuai aspek pasar dan pemasaran. Aspek manajemen pada bagian perencanaan dapat dikaji dari bentuk perencanaannya antara lain perencanaan. Perencanaan jangka pendek yaitu agar penjualan tahun ini dapat terus menerus meningkat sehingga memperoleh laba yang tinggi. Perencanaan jangka menengah yaitu terus meningkatkan kualitas, inovasi. Jangka panjang yaitu agar produk ini dapat diterima oleh masyarakat.

Lokasi proyek ataupun tempat berjualan

yang akan dipakai menggunakan system secara langsung di Kecamatan Cibatu. Usaha minuman *infused water* menjual minuman dengan berbagai manfaat didalamnya risi lemon dan anggur untuk kesehatan gigi dan mulut. Dijual dengan harga dibawah Rp. 10.000.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli wirausaha dan ahli gizi, ahli wirausaha menyatakan bahwa dalam aspek teknis dan teknologi bahan dan alat yang diperlukan cukup mudah untuk didapatkan. Adapun ahli gizi menyatakan *infused water* dapat dikonsumsi oleh semua usia dengan memperhatikan ke higienisan infused water karena infused water sangat rentan terkontaminasi mikroba, lama perendaman lebih baik dilakukan 6-9 jam perendaman karena terlalu lama perendaman dapat memengaruhi kualitas dan nilai gizi yang terkandung dalam *infused water*, memperhatikan lama perendaman dan penyimpanan, ke higienisan saat pembuatan dan penyimpanan, *infused water* sebaiknya dikonsumsi sebelum 12 jam penyimpanan, *infused water* memiliki ketahanan selama 6-12 jam. Proses pembuatan *infused water* ini diawali dengan pembelian bahan-bahan yang diperlukan seperti buah, botol kemasan, air.

Kemudian pemotongan buah, lalu buah yang sudah di potong dimasukkan pada botol kemasan, lalu masukkan air sebanyak 320ml menggunakan gelas ukur. Berdasarkan ceklis studi kelayakan usaha, ahli wirausaha menyatakan layak sesuai aspek teknis dan teknologi dengan adanya perbaikan.

Tabel 1. Modal Investasi Awal lampiran

No	Nama item	Banyaknya	Satuan	Jumlah biaya
1.	Pisau	1 buah	Rp.7.000	Rp.7.000
2.	Gelas ukur	1 buah	Rp.10.500	Rp.10.500
3.	Talenan Kayu	1 buah	Rp.13.000	Rp.13.000
4.	Kulkas	1 buah	Rp.2.800.00	Rp.2.800.000

		0	
	Sub Total		Rp. 2.830.500

Tabel 2. Biaya Tidak Tetap/Variable Cost

No	Nama item	Banyaknya	Satuan	Jumlah biaya/ 3 bulan
1	Botol kemasan	1.800 buah	1.800	Rp.3.240.000
2	Lemon	¼	8000	Rp.240.000
3	Anggur merah	¼	20.000	Rp.1.800.000
4	Air	1 galon isi ulang	7.000	Rp. 630.000
5	Label	1.800 lembar	238	Rp. 428.400
Total				Rp. 6.122.400

Tabel 3. Tetap yang diperlukan selama 3 bulan

No	Nama item	Banyaknya	Satuan	Per 3 bulan
1	Listrik	3 bulan	Rp. 50.000	Rp. 150.000
2	WiFi (promosi instagram)	3 bulan	Rp. 150.000	Rp. 450.000
3	Gaji jasa produksi	1 bulan	Rp. 1.500.000	Rp.4.500.000
Total				Rp.5.100.000

PEMBAHASAN

Aspek pemasaran merupakan aspek utama yang perlu dievaluasi dalam penyusunan studi kelayakan. Dari sudut pandang pemasaran, perlu dikaji dan dievaluasi sejauh mana pemasaran produk dapat mendukung perkembangan bisnis¹. Menurut Thamrin dan Tantri (2012), pemasaran adalah suatu sistem lengkap kegiatan bisnis yang dirancang untuk

merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang untuk memuaskan kebutuhan dan layanan konsumen saat ini dan calon konsumen⁵.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pemasaran dilakukan kepada masyarakat Kecamatan Cibatu dengan produk yang ditawarkan yakni infused water yang menyegarkan dan memiliki banyak manfaat salah satunya dalam kesehatan gigi, produk yang ditawarkan yaitu dalam kemasan botol 320ml dengan harga yang ditawarkan yaitu tidak lebih dari Rp. 10.000, penjualan akan dilakukan secara langsung dengan lokasi penjualan di salah satu desa di Kecamatan Cibatu serta untuk penjualan secara online yaitu menggunakan media sosial seperti whatsapp dan instagram. Untuk menjalankan kegiatan penjualan melalui media sosial, biasanya dilakukan melalui *platform* seperti Instagram atau WhatsApp. Namun, apabila bisnis terus berkembang, rencananya akan dibangun sebuah *market place* tersendiri agar produk dapat diakses oleh masyarakat dengan lebih luas dan mudah.

Berdasarkan ceklis studi kelayakan, ahli wirausaha menyatakan layak sesuai dengan aspek pasar dan pemasaran.

Selanjutnya mengenai aspek teknis dan teknologi. Berdasarkan hasil penelitian proses pembuatan *infused water* ini diawali dengan pembelian bahan-bahan yang diperlukan seperti buah, botol kemasan, air. Kemudian mengsterilkan botol kemasan dengan menyiapkan wadah yang diisi dengan 4 liter air, lalu tambahkan 1 sendok the soda kue tuang dan aduk, lalu tambahkan 1 sendok the sabun pencuci piring, lalu masukkan botol pada wadah berisi 4 liter air dan rendam, lalu masukkan air pada botol lalu tutup dengan tutup botol dan biarkan selama semalaman, lalu bilas sampai bersih, lalu tiriskan dengan cara telungkupkan botol agar mengering dengan sendirinya, bilas dengan air matang dan hangat, lalu dilanjutkan pemotongan buah,

lalu buah yang sudah di potong dimasukkan pada botol kemasan, lalu masukkan air sebanyak 320ml menggunakan gelas ukur. Total produk yang di produksi sebanyak 20 botol dalam 1 hari.

Lokasi produksi dan system produksi yang dilakukan yaitu di Kecamatan Cibatu dengan system produksi dilakukan secara manual tanpa teknologi seperti mesin dan penjualan dilakukan secara langsung, teknis usaha yaitu menjual minuman dengan berbagai manfaat didalamnya berisi buah lemon dan anggur untuk kesehatan gigi dan mulut. Menurut pendapat ahli wirausaha bahan yang dibutuhkan untuk membuat *infused water* ini mudah untuk dicari dan didapatkan.

Menurut ahli gizi *infused water* dapat dikonsumsi oleh semua usia dengan rencana perubahan tersebut tidak dapat berhasil diimplementasikan⁵

Infused water, infused water dapat bertahan selama 6-12 jam dilakukan dengan waktu 6-9 jam perendaman, *infused water* memiliki gizi yang baik dengan memperhatikan lama perendaman, ke higienisan saat pembuatan, *infused water* tidak baik jika dikonsumsi lebih dari 12 jam serta lama perendaman *infused water* dapat mempengaruhi *infused water, infused water* dapat bertahan selama 6-12 jam. Selanjutnya mengenai aspek ekonomi dan keuangan, Kasmir dan Jafar (2012) mencatat bahwa evaluasi aspek keuangan secara keseluruhan mencakup: (1) Sumber-sumber pendanaan yang akan diperoleh. (2) Penghitungan biaya investasi yang dibutuhkan. (3) Proyeksi pendapatan dan pengeluaran investasi selama beberapa periode, termasuk jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama masa investasi. (4) Prediksi neraca dan laporan laba rugi untuk periode mendatang. (5) Kriteria untuk menilai keberhasilan investasi. (6) Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan⁵.

Aspek keuangan mencakup aspek modal yang dibutuhkan untuk investasi, termasuk dana yang perlu disiapkan untuk

mendukung kegiatan pra-investasi, serta pengadaan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Sebagaimana dijelaskan oleh responden (ahli usaha 1 dan 2 pada kotak 4), harga yang di tawarkan jika masih mendapatkan untung serta sebagai awalan usaha maka harga dapat ditetapkan untuk harga jual.

Mengenai sumber modal usaha, modal yang digunakan dalam pendirian usaha ini 100% berasal dari modal sendiri dan menggunakan alat serta barang sendiri. Seluruh modal yang digunakan untuk membiayai keperluan baik untuk biaya investasi dan biaya produksi yang terlihat pada hasil biaya modal kerja.

Menurut biaya modal bertujuan untuk mengestimasi jumlah biaya aktual dari setiap sumber dana yang digunakan dalam investasi. Penting untuk menentukan biaya penggunaan modal rata-rata dari seluruh dana yang akan digunakan, sehingga dari situ dapat diketahui standar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dari proyek bisnis⁷.

Total biaya investasi awal adalah sebesar Rp. 14.052.400. Produk yang harus terjual selama 1 bulan sebanyak 600 botol, dengan harga Rp.10.000 dihasilkan Rp. 6.000.000/bulan. Untuk waktu 3 bulan produk yang harus dihasilkan yaitu 1.800 botol dengan harga jual Rp. 10.000 dihasilkan Rp. 18.000.000. Untuk waktu pengembalian modal yaitu selama 3 bulan. Harga penjualan wajar yaitu Rp. 10.000 dengan jumlah produk 600 botol/bulan.

Berdasarkan ceklis studi kelayakan, ahli wirausaha menyatakan layak sesuai dengan aspek keuangan

Mengenai aspek yuridis, menurut Husnan dan Suwarsono (2007), dalam analisis kelayakan, aspek hukum melibatkan evaluasi terhadap: (1) Pilihan struktur badan usaha yang akan digunakan. (2) Jenis jaminan yang dapat disediakan jika akan menggunakan sumber dana dalam bentuk pinjaman, termasuk berbagai dokumen

seperti akta, sertifikat, izin, dan sebagainya⁵.

Legalitas suatu perusahaan atau badan usaha sangat penting, karena hal ini mencerminkan identitas yang sah dan melegalkan badan usaha tersebut di mata masyarakat. Dilakukan perizinan usaha dan pendaftaran produk kepada BPOM seperti tertera pada peraturan BPOM nomor 23 tahun 2023 tentang pendaftaran pangan dan olahan.

Penjualan produk ini perizinan usaha dan apabila penjualan akan didirikan setelah itu perlu membuat surat perizinan. Berdasarkan ceklis studi kelayakan, ahli wirausaha menyatakan layak sesuai dengan aspek yuridis dengan adanya perbaikan.

Alasan gaji yang diberikan hanya Rp.1.500.000 sendiri yakni jika di hitung per hari yaitu Rp.50.000 dengan jam kerja 3 jam dalam sehari. Jika dilihat dari UMK Kabupaten Garut Rp. 2.186.437 dihitung perhari Rp.73.000/ hari dengan jam kerja 8 jam. Karena jam kerja hanya 3 jam/hari, maka dari itu gaji yang diberikan Rp.50.000/jam, sehingga dalam 1 bulan Rp.1.500.000.

Produk yang harus terjual selama 1 bulan sebanyak 600 botol, dengan harga Rp.10.000 dihasilkan Rp. 6.000.000/bulan. Untuk waktu 3 bulan produk yang harus dihasilkan yaitu 1.800 botol dengan harga jual Rp. 10.000 dihasilkan Rp. 18.000.000.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan usaha *infused water* dinyatakan layak sesuai dengan aspek pemasaran, aspek manajemen operasional serta aspek keuangan. Dinyatakan layak dengan perbaikan pada aspek yuridis dan teknis dan teknologi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Rifka Nabila Y, Indra H. Studi Kelayakan Bisnis Minuman Jus't Fruit. *Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknol.* 2022;3(1), 673.

<https://ojs.uib.ac.id/index.php/HUBISIN/TEK/Article/View/2722>

2. Sugiarti L, Lina RN, Palupi DA, Et Al. Pemanfaatan Infused Water Minuman Sehat. 2023;6(2):165-172.
3. Septiani NW. No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. Published Online 2017:1-14.
4. Purnomowati RRD, Prosetiowati LE. Lama Perendaman Infuse Water Lemon Terhadap Perubahan Ph Saliva Upaya Pencegahan Karies Gigi. *J Kesehatan Masy.* 2023;7(1):1092-1097.
5. Nurjanah S. Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada PT Dagang Jaya Jakarta. *The Winners.* 2013;14(1):20. Doi:10.21512/Tw.V14i1.641
6. Sadimin S, Wiradona I. Perbedaan Ph Saliva Antara Berkumur Infused Water Lemon Dan Infused Water Stroberi Pada Penghuni Asrama Griya Bhakti Husada Semarang. *J Kesehatan Gigi.* 2016;3(2):58-63. Doi:10.31983/Jkg.V3i2.3761
7. Anggrianto, F. (2019). Sehat Jaman Now . Jejak Publisher.
8. Aprilia, A. (2020). Sehat Segar Berkhasiat : Infused Water Penambah Daya Tahan Tubuh Dan Kebugaran. Gramedia Pustaka Utama.
9. Asman N. (2020).Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri4.0).
10. Desty Ervira Puspaningtyas, S. I. (2014). Variasi Favorit Infused Water Berkhasiat. Fmedia. Difa. (2020). Pengaruh Pemberian Infused Water Mentimun Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia
11. Hipertensi: A Literature Review. *Jurnal Ners LENTERA*, 8(September), 1–8.
12. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riskesdas 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018, 44(8), 181–222.
13. Laksono, T. (2009). Evaluasi Keputusan Investasi Pada Proyek PLTU Jawa Timur (Studi Kasus Pada Pt PLN (Persero). (Doctoral Dissertation, Universitas Indonesia. Fakultas Ekonomi), 9–22.